

PKM Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Masyarakat Di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting Kota Manado**PKM Preparation of Financial Reports for Small Community Enterprises in Bailang Village, Tuminting District, Manado City**

Meily Y. B. Kalalo¹⁾, Maryam Mangantar¹⁾, Heince R. N. Wokas¹⁾*

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi; Jl. Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115

*Email Korespondensi: yokebetsymeily@unsrat.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan pengelolaan usaha kecil masyarakat sangat diperlukan, salah satu di bidang pelaporan keuangan usaha, yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi untuk pengusaha kecil. Seringkali pelaku usaha kecil ini merasa bahwa bisnisnya cukup berjalan baik dan normal, tetapi tanpa di sadari sebenarnya usaha mereka tidak mengalami perkembangan yang baik atau tidak berjalan baik. Kesulitan pelaku usaha kecil ini dalam pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnis dikarenakan tidak adanya tutor dalam pengarahannya dari pemahaman dari buku pengelolaan akuntansi yang di baca, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan usaha kecil. Kegiatan yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil masyarakat. Dari kegiatan ini, pelaku usaha kecil mendapatkan peningkatan pemahaman manfaat laporan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat sebagai bekal untuk mengembangkan usaha kecil masyarakat.

Kata kunci: laporan keuangan, laba, pelaku usaha kecil

Abstract

Empowerment in the management of small community enterprises is essential, particularly in the area of financial reporting for businesses, which should be conducted in accordance with accounting standards for small entrepreneurs. Often, small entrepreneurs feel that their businesses are running well and normally, but they're unaware that their enterprises aren't experiencing good development/may not be functioning effectively. The difficulties faced by these small entrepreneurs in accounting records stem from the lack of guidance and understanding from the accounting management books they read, a limited understanding of accounting principles, and the absence of guidelines or reference books for learning how to manage small business finances. The activities conducted include counseling and training on the preparation of financial reports for small community enterprises. From these activities, small entrepreneurs gain an improved understanding of the benefits of financial reports in daily life, which serves as a foundation for developing small community enterprises.

Keywords: financial statements, profit, small entrepreneurs

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

Pemberdayaan pengelolaan usaha kecil masyarakat sangat diperlukan, salah satu di bidang pelaporan keuangan usaha, yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi untuk pengusaha kecil. Selama transaksi usaha kecil masih menggunakan

uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh usaha kecil. Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah: 1. Laporan laba rugi Manfaat dari laporan laba rugi antara lain: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan

yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama periode tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan. (3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang.

2. Laporan Perubahan Ekuitas Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain: (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan. (2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam periode berjalan. (3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik. (4) Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

3. Neraca, neraca adalah Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun riil, kewajiban dan modal. Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain: (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya. (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan). (3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor. (4) Laporan Aliran Kas Manfaat dari laporan aliran kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan.

Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatan tunai, pelunasan piutang, atau membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik,

pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

Adapun beberapa alasan pelaku usaha kecil tidak menggunakan akuntansi atau melakukan pencatatan akuntansi antara lain: tanpa akuntansi selalu memperoleh profit, dan usaha tetap berjalan lancar, dan akuntansi dianggap tidak penting serta dianggap sangat sulit. seringkali pelaku usaha kecil ini merasa bahwa bisnisnya cukup berjalan baik dan normal, tetapi tanpa di sadari sebenarnya usaha mereka tidak mengalami perkembangan yang baik atau tidak berjalan baik, karena di pikiran mereka dapat memiliki aset berupa kendaraan, tanah dan rumah adalah sebagian dari profit, mereka tidak dapat melihatkan dengan nilai nominal angka, lebih detailnya aset yang mereka miliki tidak hanya semata dari dana usaha mereka sendiri tetapi melainkan dari tambahan dari aset mereka sendiri. Disamping aset yang digunakan sebagai harta usaha (perusahaan) dan harta milik sendiri, mereka tidak ada pencatatan sehingga tidak dapat memisahkan antara harta usaha dengan pribadi, hal inilah yang menyebabkan perkembangan perusahaan tidak berjalan dengan baik khususnya kinerja keuangannya tidak diketahui dengan jelas.

Kesulitan pelaku usaha kecil ini dalam pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnis dikarenakan tidak adanya tutor dalam pengarahan dari pemahaman dari buku pengelolaan akuntansi yang di baca, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan usaha kecil. Adapun tentang pengelolaan keuangan yang mudah di akses, di browsing serta buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan usaha kecil.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kecil Masyarakat

di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting Kota Manado.

2. Kurang dan minimnya pengetahuan yang mudah di akses mengenai penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil masyarakat.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Target luaran yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat pada masyarakat ini, adalah:

1. Peserta memperoleh pengetahuan tentang laporan keuangan
2. Adanya peningkatan pemahaman manfaat laporan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat sebagai bekal untuk mengembangkan usaha kecil masyarakat
3. Memotivasi masyarakat peserta supaya memiliki semangat untuk belajar laporan keuangan yang bermanfaat sebagai bekal bagi mereka untuk berwirausaha dalam menambah penghasilan keluarga.
4. Peserta masyarakat diharapkan dapat secara mandiri menerapkan dan mempraktikkan pengetahuan tentang laporan keuangan dalam usaha kecil masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode berupa ceramah, dan tanya-jawab mengenai penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil masyarakat sehingga memotivasi masyarakat untuk belajar tentang penyusunan laporan keuangan.

Adapun prosedur kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan mengikuti alur sebagai berikut:

1. Survei lokasi kegiatan
Berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan lembaga LPPM Unsrat, maka tim melaksanakan terlebih dulu survei lokasi kegiatan yaitu di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting, Kota Manado, dalam survei tersebut tim mengamati kegiatan pengelolaan usaha kecil masyarakat, dan fasilitas pelaporan keuangan usaha.

2. Identifikasi kebutuhan kegiatan
Berdasarkan kegiatan survei, maka tim melakukan identifikasi kebutuhan meliputi bahan-bahan dan materi yang sesuai dengan keadaan di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

3. Merumuskan tujuan kegiatan
Setelah berdiskusi dengan Lurah dan masyarakat Kelurahan Bailang, dirumuskan tujuan pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan untuk masyarakat pelaku usaha kecil di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting.

4. Melaksanakan penyuluhan/sosialisasi
Penyuluhan diberikan bagi masyarakat pelaku usaha kecil di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting yang di sampaikan pakar dalam bidang ini. Materi penyuluhan adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar
- b. Manfaat laporan keuangan bagi usaha kecil

5. Melaksanakan kegiatan
Setelah dilakukan penyuluhan terhadap anggota kelompok, selanjutnya dilakukan pelatihan bagi anggota kelompok. Pelatihan yang dimaksud adalah praktik penerapan teknologi. Pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan tentang bagaimana proses pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar
- b. Pelatihan tentang laporan keuangan di usaha kecil dan manfaatnya

6. Mengevaluasi kegiatan
Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, selanjutnya dilakukan perumusan hasil dan diambil masukan

7. Membuat laporan
Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan kegiatan, hasil dokumentasi yang telah dicetak dan penulisan artikel.

Sasaran kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para pelaku usaha kecil

masyarakat di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting Kota Manado.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pengabdian ini, dilakukan di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Adapun waktu pelaksanaannya 8 bulan dari bulan Maret s/d bulan November 2024.

Metode yang digunakan :

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a) Metode penyuluhan kepada masyarakat pelaku usaha kecil di Kelurahan Bailang tentang proses pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar, dan manfaat laporan keuangan bagi usaha kecil
- b) Metode pelatihan kepada pelaku usaha kecil masyarakat tentang bagaimana proses pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar, dan pelatihan tentang laporan keuangan di usaha kecil dan manfaatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun dari kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Masyarakat Di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting Kota Manado” yang dilaksanakan di Kelurahan Bailang Kecamatan Tuminting, Kota Manado berjalan dengan baik dan pihak masyarakat Kelurahan Bailang menyambut dengan baik dan antusias pada kegiatan PKM yang dilaksanakan. Kegiatan ini juga menjadi pengenalan masyarakat terhadap institusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Pemahaman tentang Laporan Keuangan Masyarakat Kelurahan Bailang menjadi lebih memahami penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil masyarakat yang bermanfaat sebagai bekal untuk mengembangkan usaha kecil masyarakat
- Pemberian Motivasi

Memotivasi masyarakat peserta supaya memiliki semangat untuk belajar laporan keuangan yang bermanfaat sebagai bekal bagi mereka untuk berwirausaha dalam menambah penghasilan keluarga.

- Peningkatan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Bailang mengalami peningkatan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi ini mendapat sambutan yang sangat baik dan antusias oleh masyarakat Kelurahan Bailang.

Masyarakat Kelurahan Bailang mendapatkan peningkatan pemahaman manfaat laporan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat sebagai bekal untuk mengembangkan usaha kecil masyarakat.

Saran

Perlunya pengetahuan dan wawasan yang luas dari masyarakat dan pelaku usaha kecil mengenai pentingnya memanfaatkan laporan keuangan karena bisa meningkatkan potensi usaha untuk berkembang lebih baik.

Diperlukan peran serta dan sinergi antara pihak pemerintah dan pelaku usaha untuk mendorong masyarakat pelaku usaha kecil untuk memanfaatkan laporan keuangan yang baik dan benar yang sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Jeffry I. Kindangen, DEA. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
2. Dr. Ivonne S. Saerang, SE. MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

3. Rekan-rekan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang banyak mendukung untuk penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Corry, Yohana. 2017. Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Cibadak. Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Vol. 11 No.2.
- Golrida, K. 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hapsari, D. P. Dan Hasanah A. N. 2017. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi, 4 (2), 36.
- Pinasti, M. 2007. Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 10(3), 321-331.
- Soemarso, S. R. 2004. Revisi Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.